ISSN: 2797-2887

Pengembangan Program Keagamaan Berbasis Pengabdian untuk Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Desa Alesalewo Kabupaten Sidenreng Rappang

Asriadi Arifin[1*]
Mujahidin[2]
Fajrul Islam[3]
Nurazisah Agus[4]
Asriana[5]
Ahmad Farhan[6]
Halpina[7]
Febry Ikhwardana As[8]
Nur Alim Samad[9]
Risni[10]
Syamsul[11]
[1*,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12]Institut Agama Islam (IAI) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Sidenreng Rappang

asriadiarifin07@gmail.com [1)*]

Kata Kunci: *[Program Keagamaan, Pemahaman Keagamaan, Pengabdian Masyarakat]*

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Alesalewo melibatkan berbagai inisiatif berbasis kearifan lokal dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Kegiatan ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan KKN di Desa Alesalewo yang dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2025 hingga 17 Februari 2025 di mana program kerja yang dilakukan untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga budaya lokal, meningkatkan pendidikan keagamaan, serta memperhatikan kebersihan dan fasilitas lingkungan.Pelaksanaan program kerja KKN ini memberikan manfaat bagi masyarakat desa dan juga bagi mahasiswa itu sendiri. Beberapa program utama meliputi sosialisasi zakat bekerja sama dengan baznas, gerakan jumat bersih, mengajar mengaji, yasinan malam jumat, dan Isra Mi'raj.

Published by:

Copyright © 2025 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari penerapan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah (Al Umar 2021). Melalui program KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat desa dan memberikan kontribusi positif terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di desa tersebut. Salah satu desa yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN adalah Desa Alesalewo, yang terletak di Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidrap. Desa ini memiliki berbagai potensi, namun juga menghadapi sejumlah tantangan dalam hal pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Desa Alesalewo, meskipun memiliki sumber daya alam yang melimpah, masih dihadapkan pada berbagai permasalahan dalam hal akses informasi, pendidikan, dan pengembangan ekonomi lokal. Masyarakat di desa ini sebagian besar bergantung pada sektor pertanian dan belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, mahasiswa IAI DDI Sidrap yang melakukan KKN di desa ini diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada, sekaligus memberdayakan masyarakat melalui program-program yang relevan dengan kebutuhan desa.

Program lain yang juga menjadi fokus dalam kegiatan KKN ini adalah penyuluhan tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Masyarakat desa sering kali kurang mendapatkan informasi yang memadai mengenai cara menjaga kebersihan dan kesehatan, yang pada akhirnya berpotensi menimbulkan berbagai masalah kesehatan (Fahimah 2024). Melalui pendekatan yang sederhana dan mudah dipahami, mahasiswa akan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta upaya pencegahan penyakit yang dapat membahayakan kesehatan mereka.

Seluruh program yang dijalankan dalam KKN ini mengutamakan partisipasi aktif masyarakat, agar mereka tidak hanya menerima, tetapi juga terlibat dalam setiap tahap pelaksanaan kegiatan. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan rasa memiliki terhadap hasil yang dicapai, serta memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat, program-program yang dilaksanakan dapat diterima dengan baik dan dapat dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat setelah kegiatan KKN berakhir.

Dengan demikian, KKN mahasiswa IAI DDI Sidrap di Desa Alesalewo bertujuan untuk memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat desa. Selain memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan antara dunia pendidikan dengan masyarakat desa (Kholish 2023). Kegiatan KKN ini diharapkan dapat membentuk mahasiswa yang lebih peka terhadap permasalahan sosial dan memiliki keterampilan untuk berkontribusi dalam pembangunan desa secara lebih efektif.

Pendidikan tinggi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan wawasan akademik mahasiswa, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial mereka. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengabdi kepada masyarakat (Chasana 2024). KKN menjadi jembatan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan realitas sosial yang ada di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, KKN diharapkan dapat

menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara nyata dalam pembangunan desa (Syauki 2024) .

Mahasiswa Institut Agama Islam Darud Da'wah wal Irsyad (IAI DDI) Sidrap yang menjalani KKN di Desa Alesalewo merancang berbagai program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Program-program ini tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga mencakup aspek sosial, ekonomi, dan keagamaan. Tujuan utamanya adalah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui edukasi, pendampingan, dan pemberdayaan berbasis potensi lokal (Muniarty 2022).

Dalam bidang pendidikan, mahasiswa KKN berupaya meningkatkan minat belajar anak-anak desa dengan mengadakan bimbingan belajar dan kegiatan literasi. Hal ini bertujuan untuk mendukung perkembangan intelektual generasi muda serta membangun semangat mereka dalam meraih pendidikan yang lebih tinggi (Rengganawati 2024).

Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam penguatan aspek keagamaan dan sosial di Desa Alesalewo. Berbagai kegiatan keagamaan, seperti pengajian dll. dilaksanakan untuk memperkuat spiritualitas masyarakat. Kegiatan sosial lainnya, seperti gotong royong dan bakti sosial, juga menjadi bagian dari program kerja KKN sebagai upaya meningkatkan kebersamaan dan kepedulian antarwarga desa (Khasanah 2024).

Pelaksanaan program kerja KKN ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat desa, tetapi juga bagi mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta kemampuan problem solving dalam menghadapi berbagai tantangan di lapangan (Damayanti 2024). Selain itu, mereka juga belajar untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan organisasi lokal, dalam mewujudkan program yang berkelanjutan.

Dengan adanya program kerja KKN di Desa Alesalewo, diharapkan terjadi perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Tidak hanya memberikan dampak jangka pendek selama pelaksanaan KKN, tetapi juga meninggalkan manfaat yang dapat terus dirasakan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, KKN bukan sekadar kewajiban akademik, melainkan juga bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan intelektual mereka.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan KKN di Desa Alesalewo yang dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2025 hingga 17 Februari 2025 di mana program kerja yang dilakukan untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga budaya lokal, meningkatkan pendidikan keagamaan, serta memperhatikan kebersihan dan fasilitas lingkungan.

Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KKN IAI DDI Sidenreng Rappang mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Alesalewo. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan. Program kerja KKN dilaksanakan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan masyarakat, baik dalam aspek sosial, budaya, pendidikan, maupun lingkungan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang, sekaligus mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan. Dengan adanya program ini,

diharapkan tercipta perubahan positif yang berkelanjutan serta terjalinnya hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat setempat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam berbagai aspek kehidupan. Selama pelaksanaan KKN di Desa Alesalewo, mahasiswa dari Institut Agama Islam Darud Da'wah wal Irsyad (IAI DDI) Sidrap telah menjalankan berbagai program kerja yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keagamaan masyarakat.

Selain di bidang pendidikan keagamaan, program "Sosialisasi Zakat Bersama BAZNAS" juga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Melalui penyuluhan dan diskusi yang diadakan, masyarakat menjadi lebih memahami kewajiban zakat serta cara menyalurkannya dengan benar. Beberapa warga yang sebelumnya belum terbiasa menyalurkan zakat melalui lembaga resmi kini mulai mempercayakan zakat mereka kepada BAZNAS, sehingga distribusi zakat menjadi lebih tepat sasaran dan bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Di bidang sosial dan keagamaan, kegiatan "Yasinan Rutin Malam Jumat" serta "Peringatan Isra Mi'raj" berhasil mempererat ukhuwah Islamiyah di tengah masyarakat. Kegiatan Yasinan yang sebelumnya hanya dihadiri oleh kelompok tertentu kini semakin diminati oleh berbagai kalangan, termasuk generasi muda (Putra 2018). Begitu pula dengan peringatan Isra Mi'raj yang menjadi momentum penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya meneladani perjalanan spiritual Nabi Muhammad. Hasil dari pelaksanaan program kerja KKN di Desa Alesalewo menunjukkan dampak yang positif bagi masyarakat. Keberhasilan ini tidak hanya terlihat dari perubahan yang terjadi selama masa KKN, tetapi juga dari kesadaran masyarakat yang semakin meningkat dalam berbagai aspek kehidupan.

Pelaksanaan Isra Mi'raj di Masjid Nurul Taqwa di Desa Alesalewo



Gambar 1. Pelaksanaan Isra Mi'raj

Peristiwa Isra Mi'raj merupakan salah satu momen penting dalam sejarah Islam yang mengandung banyak pelajaran bagi umat Muslim. Peringatan ini tidak hanya menjadi ajang mengenang perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman umat tentang ajaran Islam, khususnya dalam hal ibadah dan akhlak. Namun, dalam beberapa masyarakat, peringatan Isra Mi'raj terkadang hanya dianggap sebagai acara seremonial tanpa pemahaman mendalam tentang hikmah di baliknya.

Di Desa Alesalewo, masyarakat masih mempertahankan tradisi memperingati Isra Mi'raj setiap tahunnya. Namun, kegiatan ini sering kali terbatas pada pengajian singkat tanpa adanya inovasi yang lebih menarik bagi semua kalangan, terutama generasi muda. Kurangnya variasi dalam penyampaian materi membuat sebagian warga, khususnya anak-anak dan remaja, kurang antusias dalam mengikuti acara tersebut.

Sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan pemahaman keislaman masyarakat, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Darud Da'wah wal Irsyad (IAI DDI) Sidrap menginisiasi program Peringatan Isra Mi'raj sebagai Momentum Penguatan Spiritual Masyarakat. Program ini bertujuan untuk menjadikan peringatan Isra Mi'raj sebagai wadah edukasi yang lebih interaktif dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat Desa Alesalewo.

Pelaksanaan program ini melibatkan berbagai kegiatan yang lebih inovatif dan menarik. Selain mengadakan ceramah agama yang membahas makna Isra Mi'raj, mahasiswa KKN juga menyelenggarakan lomba-lomba keislaman seperti hafalan surah pendek, adzan, dan pidato Islami untuk anak-anak dan remaja. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun semangat belajar Islam sejak dini serta menumbuhkan rasa cinta terhadap ajaran agama.

Tidak hanya itu, dalam peringatan Isra Mi'raj ini, mahasiswa KKN juga mengadakan sesi diskusi interaktif yang melibatkan tokoh agama dan masyarakat. Diskusi ini membahas pentingnya shalat sebagai kewajiban utama yang diperintahkan dalam peristiwa Isra Mi'raj. Dengan pendekatan yang lebih dialogis, masyarakat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan dalam peristiwa tersebut.

Partisipasi masyarakat dalam program ini sangat tinggi, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Mereka tidak hanya hadir sebagai peserta, tetapi juga terlibat aktif dalam persiapan dan pelaksanaan acara. Kehadiran mahasiswa KKN dengan ide-ide segar membuat suasana peringatan Isra Mi'raj menjadi lebih hidup dan berkesan bagi seluruh warga desa.

Dengan adanya program Peringatan Isra Mi'raj sebagai Momentum Penguatan Spiritual Masyarakat, diharapkan masyarakat Desa Alesalewo semakin memahami makna dan hikmah dari peristiwa tersebut. Program ini bukan hanya menjadi kegiatan tahunan yang bersifat seremonial, tetapi juga menjadi ajang pembelajaran dan refleksi bagi umat Islam dalam meningkatkan kualitas ibadah dan akhlak mereka. Semoga inisiatif ini dapat terus berlanjut dan menjadi tradisi yang semakin berkualitas di masa mendatang.

Penyelenggaraan Yasinan Rutin Malam Jum'at



Gambar 2. Yasinan Rutin Malam Jum'at

Kegiatan keagamaan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Muslim. Di Desa Alesalewo, kegiatan Yasinan malam Jumat masih berlangsung, tetapi keterlibatan masyarakat, khususnya generasi muda, masih tergolong rendah. Sebagian besar peserta yang hadir berasal dari kalangan orang tua, sementara remaja dan pemuda desa cenderung kurang aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Jika tidak segera diatasi, dikhawatirkan kegiatan ini akan semakin berkurang peminatnya dan kehilangan maknanya sebagai bagian dari syiar Islam.

Untuk menghidupkan kembali semangat kebersamaan dalam kegiatan keagamaan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Darud Da'wah wal Irsyad (IAI DDI) Sidrap menginisiasi program "Yasinan Rutin Malam Jumat sebagai Sarana Penguatan Iman dan Kebersamaan". Program ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Yasinan, khususnya generasi mud.

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan mengadakan Yasinan secara rutin di masjid Nurul Taqwa Alesalewo setiap malam Jumat. Selain pembacaan Surah Yasin, kegiatan ini juga dilanjutkan dengan doa bersama .

Respon masyarakat terhadap program ini sangat baik. Banyak warga yang sebelumnya jarang hadir dalam kegiatan Yasinan mulai menunjukkan ketertarikan, dan jumlah peserta semakin bertambah setiap minggunya. Remaja dan pemuda yang awalnya kurang aktif kini mulai terlibat, baik sebagai peserta maupun sebagai penyelenggara kegiatan. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat, suasana desa pun menjadi lebih religius dan penuh dengan semangat kebersamaan.

Dengan adanya program "Yasinan Rutin Malam Jumat sebagai Sarana Penguatan Iman dan Kebersamaan", diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut bahkan setelah masa KKN berakhir. Selain mempererat ukhuwah Islamiyah antarwarga. Respon masyarakat terhadap program ini sangat positif. Banyak warga yang sebelumnya jarang mengikuti Yasinan tetapi dengan adanya program tersebut Masyarakat sangat antusias terutama kalangan anak-anak.

Program Kerja KKN: Gerakan Jum'at Bersih



Gambar 3. Proses Pembersihan Masjid & Kuburan

Kebersihan lingkungan merupakan faktor penting dalam menciptakan kehidupan yang sehat dan nyaman. Lingkungan yang bersih tidak hanya meningkatkan kesehatan masyarakat, tetapi juga mencerminkan kesadaran dan kepedulian warga terhadap tempat tinggal mereka. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar, baik karena kesibukan sehari-hari maupun kurangnya kebiasaan menjaga kebersihan secara rutin.

Di Desa Alesalewo, masalah kebersihan menjadi perhatian khusus karena masih ditemukan sampah yang berserakan di beberapa titik, terutama di area publik seperti

jalan desa, masjid, dan pekuburan. Selain itu, kurangnya kegiatan gotong royong secara rutin membuat lingkungan desa tampak kurang terawat. Jika dibiarkan, kondisi ini dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan serta menurunkan kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Darud Da'wah wal Irsyad (IAI DDI) Sidrap menginisiasi program "Gerakan Jumat Bersih sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Sehat dan Nyaman". Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong setiap hari Jumat. Dengan adanya program ini, diharapkan kebiasaan menjaga kebersihan dapat tertanam dalam kehidupan masyarakat Desa Alesalewo.

Mahasiswa KKN bersama masyarakat melakukan aksi bersih-bersih di berbagai area strategis desa, seperti halaman masjid, pekuburan, dan tempat umum lainnya. Kegiatan ini mencakup penyapuan, pengangkutan sampah, pembersihan selokan, serta pembakaran sampah.

Respon masyarakat terhadap program ini sangat positif. Banyak warga yang antusias berpartisipasi, terutama para pemuda dan perangkat desa. Semangat gotong royong semakin terasa, dan masyarakat mulai menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Dengan adanya kegiatan Jumat Bersih, lingkungan desa menjadi lebih rapi, sehat, dan nyaman untuk semua warga.

Dengan terlaksananya program "Gerakan Jumat Bersih sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Sehat dan Nyaman", diharapkan budaya gotong royong dalam menjaga kebersihan dapat terus berlanjut meskipun masa KKN telah berakhir. Program ini bukan hanya sekadar membersihkan lingkungan, tetapi juga menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran kolektif akan pentingnya kebersihan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Rutinitas Mengajar di TPA



Gambar 4. Kegiatan Mengajar di TPA

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak generasi muda. Salah satu aspek utama dalam pendidikan Islam adalah kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an. Namun, masih banyak anak-anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an karena kurangnya pembinaan yang berkelanjutan.

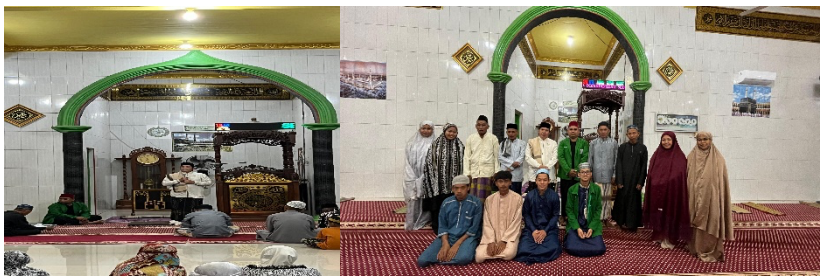
Untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Darud Da'wah wal Irsyad (IAI DDI) Sidrap menginisiasi program "Mengajar Mengaji di TPA sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an pada Anak-Anak". Program ini bertujuan untuk

memberikan pembinaan intensif dalam membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an, serta menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini.

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan memberikan bimbingan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak yang masih berada di tahap dasar maupun yang sudah mampu membaca dengan lancar. Selain itu, mahasiswa KKN juga mengajarkan doa-doa harian, tajwid, serta kisah-kisah Islami yang dapat memperkuat pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman anak-anak agar mereka lebih mudah menerima materi.

Respon masyarakat terhadap program ini sangat positif. Para orang tua merasa senang karena anak-anak mereka mendapatkan bimbingan tambahan dalam belajar mengaji. Selain itu, para pengajar di TPA juga merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN yang memberikan energi baru dalam proses pembelajaran. Dengan meningkatnya semangat belajar anak-anak, diharapkan mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan memahami kandungannya secara mendalam.

Peneyelenggaraan Sosialisasi Zakat Bersama Basnaz



Gambar 5. Sosialisasi Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki peran penting dalam menciptakan kesejahteraan sosial dan mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat. Namun, masih banyak umat Muslim yang belum memahami secara mendalam tentang zakat, baik dari segi hukum, jenis-jenisnya, maupun tata cara penyalurannya. Akibatnya, potensi zakat yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk membantu masyarakat kurang mampu belum tergarap secara optimal.

Di Desa Alesalewo, kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat masih tergolong rendah. Banyak warga yang belum mengetahui kewajiban zakat selain zakat fitrah, seperti zakat maal, zakat profesi, dan zakat pertanian. Selain itu, masih ada anggapan bahwa zakat hanya dapat diberikan langsung kepada penerima tanpa melalui lembaga resmi, sehingga pendistribusiannya sering tidak merata dan kurang tepat sasaran.

Melihat permasalahan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Darud Da'wah wal Irsyad (IAI DDI) Sidrap bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk mengadakan program "Sosialisasi Zakat Bersama BAZNAS sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Berzakat". Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang zakat serta mendorong masyarakat agar menyalurkan zakat mereka melalui lembaga resmi agar distribusinya lebih efektif.

Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan melalui beberapa kegiatan, seperti penyuluhan di masjid, diskusi bersama tokoh masyarakat, serta pembagian brosur yang berisi informasi tentang zakat. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya zakat dalam Islam,

jenis-jenis zakat yang wajib dikeluarkan, serta manfaatnya dalam membantu kaum dhuafa dan meningkatkan kesejahteraan umat. Selain itu, BAZNAS juga memberikan edukasi mengenai sistem pengelolaan zakat yang transparan dan profesional.

Untuk lebih menarik minat masyarakat, program ini juga menghadirkan sesi tanya jawab, di mana warga dapat mengajukan berbagai pertanyaan seputar zakat yang belum mereka pahami. Dengan adanya interaksi langsung antara masyarakat, mahasiswa KKN, dan perwakilan BAZNAS, diharapkan pemahaman tentang zakat dapat semakin meningkat dan masyarakat lebih termotivasi untuk menunaikan kewajibannya sesuai syariat Islam.

Respon masyarakat terhadap program ini sangat positif. Banyak warga yang awalnya belum memahami zakat secara mendalam kini menyadari betapa pentingnya berzakat dan bagaimana cara menyalurkannya dengan benar. Bahkan, beberapa warga mulai tertarik untuk menjadi donatur tetap BAZNAS agar zakat yang mereka keluarkan dapat dikelola secara lebih optimal. Selain itu, para tokoh agama dan perangkat desa juga menyambut baik program ini karena dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Dengan adanya program "Sosialisasi Zakat Bersama BAZNAS sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Berzakat", diharapkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam menunaikan zakat semakin meningkat. Program ini bukan hanya sekadar penyuluhan, tetapi juga merupakan langkah nyata dalam membangun sistem zakat yang lebih terstruktur dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat, khususnya di Desa Alesalewo.

Kesimpulan

Pelaksanaan program kerja KKN ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat desa, tetapi juga bagi mahasiswa itu sendiri. Beberapa program utama meliputi sosialisasi zakat bekerja sama dengan baznas, gerakan jumat bersih, mengajar mengaji, yasinan malam jumat, dan Isra Mi'raj. Setiap program dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang, baik dalam aspek sosial, budaya, maupun keagamaan. Dengan kolaborasi antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, serta masyarakat setempat, program-program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pelestarian budaya, kebersihan lingkungan, serta penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi

Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 39-44. Al Umar 2021

Chasana, I. S., Safitra, H. R., Putri, R. K. A., & Muthia, R. (2024). Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi Peningkatan Kualitas Melalui Pendamping Pendidikan Pengabdian Masyarakat. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, *1*(4), 28-40.

Damayanti, A. I., Akbar, M. F. R., & Suparmi, S. (2024). Manfaat dan Tantangan Kkn Sebagai Wadah Pengembangan Diri dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *1*(10), 6676-6688.

Fahimah, I., Yamani, A., Wulandari, F. K., & Amalia, T. (2024). Peningkatan Kualitas Hidup Desa Bukit Peninjauan I Melalui Program KKN Berbasis Masjid. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *3*(3), 86-107.

Kholish, A., Jawahir, A. S., Putri, E. H., Lativa, F., & Nazhifah, S. N. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui gotong royong: Peran mahasiswa dalam program KKN di Teluk Kabung Tengah. *Manaruko: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 73-79.

Khasanah, A. A. U., Negara, D. S., Saputra, R., Suwito, S., Wibowo, A. S., Mujito, M., & Pakpahan, N. H. (2024). Peranan mahasiswa dalam kerja bakti desa untuk menyambut perayaan 17 Agustus di Desa Sukodono Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, *2*(1), 1-10.

Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *JE (Journal of Empowerment)*, *2*(2), 172-182.

Rengganawati, H., Widiawati, S., Salim, A., & Hermawan, I. (2024). Peningkatan Keterampilan dan Kesadaran Masyarakat Tenjolaya Melalui Pendekatan Komprehensif Untuk Efisiensi. *Darma Abdi Karya*, *3*(1), 43-63.

Pingga, P. I., Silaban, D. I., & Bouk, H. S. (2024). Upaya Peningkatan Kebersihan Lingkungan Melalui Kegiatan Jumat Bersih Pada Desa Balaweling Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(3), 3405-3413.

Putra, D. H. (2018). *Fenomena Konflik Nahdatul Ulama Dan Salafi Gis Sunnah (Studi Kasus Di Perumahan Griya Indah Serpong Gunung Sindur, Bogor)* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah).

Tahir, A. (2018). Implementasi Program BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *UIN Alauddin Makassar*.

Syauki, M., Wahidah, W., Mirna, M., Khairunnisa, K., Anggraini, D., Puspita, A. A., ... & Ryamizar, M. (2024). Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Nalon Kecamatan Serbajadi. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 91-101.